

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KOTA SOLOK

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Covid 19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh coronavirus. Penyakit ini pertama kali di temukan pada Desember 2019 di Wuhan, ibukota Provinsi Hubei China, dan kemudian menyebar secara global di seluruh du)nia mengakibatkan pandemic wabah coronavirus 2019-2020. Organisasi kesehatan dunia (WHO mendeklarasikan wabah coronavirus 2019-2020 sebagai kesehatan masyarakat arurat internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020 dan pandemic pada 11 Maret 2020.

Wabah Penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia sehingga 200 negara di dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penybaran virus Covid 19 ini, tang di sebut dengan istilah lockdown dan social distancing (supriatna, 2020).

Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat, di tandai dengan di laporkan sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, panyakit ini telah menyabar di berbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang dan Korea Selatan. Sampel yang periksa menunjukan etiologi coronavirus baru, awalnya penyakit di namakan semetara sebagai Novel Corona Virus (2019 nCov), kemudian WHO mengumumkan nama baru pada 11 Februari 2020 yaitu Coronavirus disease (Covid-19) yang di sebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-Cov-2). Virus ini dapat di tularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas. Kasus terbaru pada tanggal 13 agustus 2020, WHO mengumumkan terdapat 20.162.474 kasus konfirmasi dan 737.417 kasus meninggal dimana angka kematian berjumlah 3,7% di seluruh dunia, sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.026.954 kasus dengan spesimen di periksa, dengan kasus terkonfirmasi 123.1.138 (+2.098) dengan positif Covid 19 sedangkan kasus meninggal 5.968 kasus yaitu 4.5% (PHEOC Kemenkes RI,2020)

Di Kota Solok sampai dengan Desember 2022 tercatat 1.283 kasus terkonfirmasi positif COVID 19 dengan 29 kematian dan 1.254 kesembuhan (97,7%). Berdasarkan jenis kelamin kasus terkonfirmasi Covid 19 banyak 403 kasus (31,4%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 880 kasus (63,3%), dimana usia pasien paling buda 1 tahun dan paling tua berada pada usia 83 tahun.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Solok.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Solok, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	26.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kota Solok Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, namun berdasarkan hasil penilaian resiko ancaman COVID-19 di Kota Solok, di perloeh bahwa resiko penularan dari daerah lain berada pada kategori rendah dengan bobot 40.00%. Sedangkan resiko penulan setempat berada pada kategori rendah dengan bobot 60%

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	34.01
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	33.33

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Solok Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, berdasarkan hasil penilaian kerentanan terhadap covid19 di Kota Solok tahun 2026, di ketahui bahwa karakteristik penduduk, ketahanan penduduk, keawaspadaan, kunjungan penduduk ke negara /wilayah bersiko berada pada kategori rendah

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	16.48
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	62.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	86.36
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	70.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	99.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Solok Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, adanya pengurangan anggaran sehingga dukungan dana masih belum memenuhi, anggaran kewaspadaan saat ini hanya Rp.18.645.000,- untuk semua jenis penyakit menular sedangkan dana perencanaan yang diperlukan sebanyak Rp.100.000.000,- untuk penanggulangan termasuk Covid19 maupun penyakit menular lainnya.
1. Subkategori Promosi, tidak adanya media promosi di maupun publikasi terkait Covid19 di media cetak maupun media social.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/edang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	16.48
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	8.75%	62.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	86.36
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	70.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	99.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Solok Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, adanya pengurangan anggaran sehingga dukungan dana masih belum memenuhi, anggaran kewaspadaan saat ini hanya Rp.18.645.000,- untuk semua jenis penyakit menular sedangkan dana perencanaan yang diperlukan sebanyak Rp.100.000.000,- untuk penaggulangan termasuk Covid19 maupun penyakit menular lainnya.
1. Subkategori Promosi, tidak adanya media promosi di maupun publikasi terkait Covid19 di media cetak maupun media social.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di

dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Solok dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Barat
Kota	Kota Solok
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	17.17
ANCAMAN	12.80
KAPASITAS	59.58
RISIKO	27.70
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Solok Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Solok untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.80 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 17.17 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 59.58 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 27.70 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Peanggulangan	Mengusulkan ke pimpinan penambahan pagu anggaran terkait kewaspadaan dan peanggulangan penyakit infeksi emerging termasuk Covid19	Bidang p2P	Juni-Desember 2026	
2	Promosi	Meningkatkan promosi terkait penyakit menular, baik berupa leaflet, poster maupun di media cetak dan media social serta melakukan edukasi dan	Bidang p2P	Juni-Desember 2026	

		pemberdayaan masyarakat baik melalui sosialisasi secara langsung maupun media social.			
3	Surveilans Kab/Kota	Pemantauan setiap hari lapiran yang di kirim ke SKDR oleh unit pelapor	Bidang p2P	Juni-Desember 2026	

Solok, 26 Mei 2026

Kepala Dinas Kesehatan Kota Solok



Ardinal, SKM, MKM

NIP.196703301987031002

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
----	-------------	-------	--------------

1			
2			
3			

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3			

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran kewaspadaan dan penanggulangan		Terbatasnya anggaran terkait peanggulangan dan			

			pencegahan Covid 19			
2	Promosi	Kurangnya perhatian terhadap kasus covid19	Tidak adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait Covid 19	Tidak tersedia media promosi cetak maupun digital terkait Covid 19	Tidak terselada anggaran untuk pemberdayaan masyarakat	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Terbatasnya anggaran terkait kewaspadaan dan peanggulangan covid 19 dan tidak tersedianya menu kegiatan khusus Covid 19
2	Jumlah kasus Covid 19 yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi sebanyak) kasus 0 karena tidak adanya dilakukan pemeriksaan laboratorium untuk diagnisa Covid19
3	Tidak tersedianya media promosi cetak maupun digoital terkait Covid19
4	Tiadk adanya anggaran untuk pemberdayaan masyarakat

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penaggulangan	Advokasi penambahan anggaran kegiatan khusus Covid 19	Bidang P2P	Juli s/d desember2026	
2	Promosi	a. Koordinasi dengan promkes dalam edukasi Covid19 dan pemberdayaan masyarakat b. Melakukan edukasi ke masyarakat melalui media social terkait penggulanagn dan pencegahan Covid 19 c. Koordinasi dengan promkes Dinas Kesehatan untuk publish kegiatan promkes melalui media social dalam edukasi Covid19 dan pemberdayaan Masyarakat d. Menyiapkan bahan promosi Kesehatan	Bidang P2P	Juli s/d desember2026	

		e. Berkoordinasi kepada Puskesmas untuk edukasi edukasi ke masyarakat melalui media social terkait penggulanagn dan pencegahan Covid 19 melalui Promkes Dinkes Kota Solok.			
--	--	--	--	--	--

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Ardinal,SKM,MKM	Kepala Dinas	Dinas Kesehatan
2	Dr.Hidayaturrahmi,M.Kes	Kabid P2P	Dinas Kesehatan
3	Siska Primasari,SKM,M.Epid	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	Dinas Kesehatan